Implementasi Terapi Menghardik dan Menggambar Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi (RSKD) Provensi Sulawesi Selatan

PINA PANDIWINATA

2025

Program Studi D III Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,

Universitas Muhammadiyah Makassar

Bapak Abdul Halim, S.Kep., M.Kes

Ibu A.Nur Anna.AS,S.Kep.,Ns.,M

ABSTRAK

Latar Belakang – Gangguan jiwa memiliki prevalensi tinggi di dunia, dengan sekitar 70% pasien rumah sakit jiwa di Indonesia mengalami halusinasi pendengaran.Terapi menghardik dan menggambar merupakan intervensi non- farmakologis yang berpotensi mengurangi gejala halusinasi.**Tujuan –** Menganalisis implementasi terapi menghardik dan menggambar dalam menurunkan gejala pada pasien halusinasi pendengaran.**Metode –** Penelitian menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner, kemudian dianalisis secara deskriptif**.Hasil**

–Pasien menunjukkan perbaikan bertahap setelah diberikan terapi selama 15-30 menit selama empat hari berturut-turut. Gejala halusinasi pendengaran berkurang, ditandai dengan tidak adanya lagi perilaku berbicara sendiri, gelisah, melamun, menyendiri, dan mudah marah tanpa sebab**. Kesimpulan –** Implementasi terapi menghardik dan menggambar efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pendengaran pada pasien yang diteliti. Intervensi ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan asuhan keperawatan jiwa. **Saran :** Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi dalam pemberian terapi menghardik dan menggambar terhadap penurunan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensorik halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Terapi Menghardik; Terapi Menggambar; Halusinasi Pendengaran; Asuhan Keperawatan Jiwa